

## INTISARI

Sinar ultra violet (UV) dapat memberikan dampak negatif pada manusia yaitu kemerahan kulit, kulit terbakar, eritema, kulit kehilangan elastisitas, dan kerut. ekstrak etanolik jantung pisang kepok mengandung flavonoid sehingga dapat mencegah dari dampak negatif radikal bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanolik jantung pisang dalam formula krim terhadap kepadatan kolagen dan ketebalan epidermis.

Penelitian ini menggunakan rancangan *post test only control group design* menggunakan sampel mencit 24 ekor di bagi menjadi 8 kelompok yaitu kelompok F1, F2, F3, ekstrak, basis, positif, negatif dan normal. Kulit punggung mencit dicukur diameter 3-4 cm dan di papar sinar UV setiap hari selama 15 menit pada semua kelompok kecuali normal. Setelah di papar diolesi beberapa variasi sediaan krim sebanyak 0,5 g selama 2 minggu. Mencit dibiopsi untuk membuat sediaan histopatologi. Penglihatan kepadatan kolagen dan ketebalan epidermis dilakukan dengan bantuan software image J pada 5 lapang pandang. Analisa data menggunakan *One Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji kepadatan kolagen pada kelompok F1 (36.69%); F2 (37.64%); F3(40.14%); Ekstrak (31.74%); Basis (33.91%); Positif (51.67%); Negatif (24.90%); Dan Normal (39.34%). Hasil uji ketebalan epidermis kelompok F1(58.13 $\mu$ m); F2(58.31 $\mu$ m); F3(62.39 $\mu$ m); Ekstrak (37.99 $\mu$ m); Basis (40.34 $\mu$ m); Positif (68.08 $\mu$ m); Negatif (28.84 $\mu$ m); Dan Normal (60.26 $\mu$ m). Uji kepadatan kolagen terdapat perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) pada kelompok negatif dengan F2 dan F3. Uji ketebalan epidermis terdapat perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) pada kelompok negatif dengan F1, F2, Dan F3.

Kesimpulan ekstrak etanolik jantung pisang kepok dapat mempengaruhi pembentukan kolagen dan epidermis pada mencit jantan *swiss webster*.

**Kata kunci :** Ekstrak etanolik jantung pisang kepok, Sediaan Krim, kepadatan kolagen dan ketebalan epidermis.